

Nur Rizky, F. Inayatul Rahmah, Vella Dian L, Refki Agung P, M. Kemal, Chairum Munawaroh,

Izzatul Salsabila, Siti Nurmakkiyah

KKN SUNGAI MERIAM 2022



STORY OF
JEJAK 45 HARI
PENGABDIAN



STORY OF
JEJAK 45 HARI PENGABDIAN

Penulis : Nur Rezky Fahreza, Inayatul Rahmah, Izzatul
Salsabila, Refki Agung Purwanto, Khoirum Munawaroh,
Vella Dian Ranita, Siti Nurmakkiyah, dan Muhammad Akmal

Desain : Izzatul Salsabila

Editor : Inayatul Rahmah





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul Story Of Jejak 45 Hari Pengabdian KKN Desa Sungai Meriam. Buku ini menceritakan tentang kisah yang dialami dan terjadi selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa yang sangat indah dan asri sehingga mempertemukan kami dengan berbagai macam orang-orang yang ramah dan tamah kuatnya tali persaudaraan antar sesama warga desa tidak lain dan tidak bukan desa ini adalah Desa Sungai Meriam di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Shollallahu Alaihi Wa Sallam yang telah memberikan syafa'at kepada seluruh umat-Nya.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book adalah sebagai bentuk pemenuhan laporan akhir KKN, menambah pengetahuan bagi para pembaca, serta memberikan gambaran bagi para pembaca untuk mengetahui kondisi desa terkini. Buku masih banyak memerlukan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan dan penyempurnaan buku ini. Semoga buku ini memberikan manfaat bagin para pembaca dan bisa menjadi tolak ukur bahan evaluasi untuk pembuatan Chapter Book KKN selanjutnya.

Atas Kerjasama semua pihak, kami ucapkan Terima Kasih.

Kutai Kartanegara, 30 September 2022

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

Chapter I

(Profil Desa Sungai Meriam)..... 2

Chapter II

(Kegiatan Muharram Desa Sungai Meriam).....8

Chapter III

(Keseruan Kegiatan di Berbagai Posyandu Desa Sungai Meriam)13

Chapter IV

(Penyuluhan Stunting Bersama Posyandu Gelatik I) 19

Chapter V

(Mengajar untuk Belajar)..... 26

Chapter VI

(Amal Jariyah melalui UMKM Kompek Sumar)..... 32

Chapter VII

(Memeriahkan HUT RI Kemerdekaan Desa Sungai Meriam)
..... 37

Chapter VIII

(Festival Anak Sholeh) 45



CHAPTER I PROFIL DESA SUNGAI MERIAM

“Desa Sungai Meriam, adalah desa yang unik penuh dengan cerita dan pengalaman, desa yang sangat maju dan makmur dalam segala halnya.”



Izzatul Salsabila
(Kecamatan Anggana – Desa Sungai Meriam)

PROFIL DESA SUNGAI MERIAM

Berawal dari kami yang tidak tau apa-apa mengenai lokasi KKN, kelompok KKN, dan sebagainya. Sampai pada akhirnya tiba pengumuman dari LP2M yang menginfokan lokasi dan kelompok KKN kami. Kami 8 orang yang awalnya tidak pernah saling mengenal satu sama lain ataupun bahkan bertemu akhirnya di tempatkan bersama di satu tempat KKN yaitu Desa Sungai Meriam. Sampai pada akhirnya kami bertemu saling berkenalan dan merangkai cerita Bersama selama 45 hari. Tepat pada tanggal 18 juli kamipun berangkat Bersama ke Desa Sungai Meriam.

Desa Sungai Meriam, adalah nama salah satu desa di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanega Provinsi Kalimantan Timur. Desa yang bisa dibilang sangat Makmur dan strategis karna kawasannya yang luas dan padat penduduk. Desa Sungai Meriam yang masyarakatnya dominan bersuku banjar, bugis dan kutai meskipun banyak pendatang baru yang datang untuk mencari mata pencaharian di sana. Desa Sungai Meriam merupakan pusat pemerintahan kecamatan Anggana karna letak kantor camat pun terdapat di Desa Sungai Meriam. Kepala Camat Kecamatan Anggana Bernama Rendra Abadi,S.STP,M.Adm,KP dan Kepala Desa Sungai Mariam yang Bernama H. Norjali, S. H.

Desa Sungai Meriam berasal dari kata sungai dan mariam. Dimana nama sungai yang dulunya disebut sungai Mahakam yang dikelilingi oleh anak sungai seperti sungai aji musa, sungai bilik lumba, sungai bangris pongkol, sungai purun, dan sungai meneng. sedangkan kata mariam karna terdapat senjata peledak atau sebuah mariam peninggalan jaman penjajahan Belanda dan Jepang dan akhirnya diambillah nama mariam. Masyarakat di desa ini sangat baik dan ramah termasuk kepada kami mahasiswa KKN. Di Desa Sungai Meriam terbagi menjadi 5 dusun, setiap dusun terdiri dari 5-7 RT dan jumlah keseluruhannya adalah 28 RT. Ketika memasuki wilayah Desa Sungai Meriam akan terlihat sawah yang luas dan Ketika memasuki pusat Desa Sungai Meriam akan banyak pemukiman penduduk dan tempat perbelanjaan.

Desa Sungai Meriam yang paling dekat dengan desa-desa lain yang berada dikecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan luas wilayah desa + 11.654 dengan luas pemukiman 216 ha. Rata-rata pekerjaan penduduk Desa Sungai Meriam adalah nelayan, karyawan swasta dan wiraswasta, petani dan buruh pabrik. Terdapat poskamling di setiap RT yang dimana pada agenda 17 agustus lalu, salah satu lomba yang diadakan oleh Desa Sungai Meriam adalah menghias poskamling dan yang menjadi juara pertama adalah Dusun 5 yang dimana kami KKN UINSI berkontribusi dalam menghias poskamling tersebut. Di Desa Sungai Meriam masyarakatnya mayoritas memeluk agama islam, sehingga banyak sekali kegiatan keagamaan yang diadakan. Seperti majelis rutinan tiap malam ahad, pembacaan Yasin setiap malam jum'at, TPA/TPQ dan lain sebagainya.

Desa Sungai mariam merupakan desa yang memiliki letak yang sangat strategis yaitu berada dipusat kota kecamatan Anggana dengan jarak + 20 Km ke kotamadya Samarinda . Faktor

inilah yang menyebabkan desa sungai mariam memiliki populasi penduduk yang cukup padat. Selain faktor desa sungai mariam dekat dengan kota provinsi, hal lain yang menjadi daya tarik warga untuk bermukim atau tinggal di desa tersebut adalah berdiri perusahaan-perusahaan yang membuka usaha didesa tersebut.

Di Desa Sungai Meriam terdapat fasilitas publik yaitu 1 kantor desa, Kantor BPD dan LPM 7 posyandu, 1 puskesmas, 3 gereja, 6 masjid, 13 mushollah, lapangan sepak bola, lapangan volley dan lapangan bulu tangkis. Serta ada banyak sekali pusat perbelanjaan yang ada di Desa Sungai Meriam seperti eramart, indomaret, warung Daeng, café, billiard dan lain-lain. Fasilitas Pendidikan yang ada di Desa Sungai Meriam yaitu ada SDN 001, SDN 002, SDN 003, SDN 004, SDN 005, MTS Miftahul Ulum, MA Miftahul Ulum, TK Negeri 1, TK Mawar, TK Nurul Mubarak, dan TK Miftahul Ulum.

Posko kami sendiri yaitu KKN UINSI terletak di dusun 5 RT 18 Kampung Kajang atau lebih tepatnya di posyandu gelatik 1. Yang dimana tempat tersebut terletak di tengah hamparan sawah yang luas dan juga berdekatan dengan kediaman rumah kepala Desa Sungai Meriam. Ada banyak sekali cerita dan pengalaman menarik Ketika KKN di Desa Sungai Meriam. Terkhusus warga dusun 5 tempat posko kami tinggal. Masyarakatnya yang menerima kami dengan baik disana. Salah satu contohnya adalah kami bertemu dengan pak Abdurrahman selaku kepala dusun 5 yang sudah kami anggap bapak sendiri karna beliau yang sering mengontrol kami di posko dan selalu siap Ketika kami butuh bantuan. Kemudian ketua-ketua RT nya yang sering mendatangi posko kami entah membicarakan program kerja Bersama ataupun hanya mengobrol Bersama kami mahasiswa KKN.

Kemudian kami mengenal bu Kamel selaku ketua RT 23 yang rumahnya sering kami kunjungi entah itu untuk numpang mencuci baju, karaokean, bahkan makan Bersama. Juga ada ibu Rusmala selaku ketua RT 19 yang dengan baik hati meminjamkan kami kompor selama KKN 1 bulan di Desa Sungai Meriam dan juga bersedia rumahnya kami tempati untuk acara malam perpisahan. Lalu ada pak Sabriansyah selaku ketua RT 18 yang dimana tempat posko kami berada, beliau yang selalu sigap Ketika kami membutuhkan bantuan apapun itu.

Singkat cerita dari dusun 5, sekarang beralih ke dusun 4. Di dusun 4 mayoritas warganya adalah nelayan dan wirausaha. Kami senang sekali berkunjung ke kediaman bapak kepala dusun 4 karna beliau selalu menyajikan makanan kesukaan kami semua yaitu terang bulan. Kegiatan kami di dusun 4 adalah membantu warga dalam memasang nama plang jalan. Yang dimana plang gang tersebut berfungsi untuk memberikan informasi terutama kepada orang-orang pendatang baru yang terdapat di daerah tersebut.

Di Desa Sungai Meriam kami KKN UINSI rutin mengikuti kegiatan senam setiap hari Jum'at dan dan gotong royong setiap hari minggu. Kemudian di RT 19 Kampung Kajang kami juga pernah ikut berkontribusi Bersama warga dalam pembuatan bubur Asyura yang diadakan di halaman masjid. Bertepatan dengan hari ke-10 bulan Muharram dalam kalender Islam, terdapat tradisi peringatan Hari Asyura, pada saat umat Muslim disunnahkan puasa. Kemudian untuk berbuka puasa pada hari itu, bubur Asyura adalah bubur yang dibuat dengan berbagai bahan dan ramuan khasnya. Mayoritas warga disana bersuku banjar.

Lalu salah satu anggota kami dari KKN UINSI pernah mengisi khutbah hari Jum'at yang diadakan di Masjid lama Desa

Sungai Meriam. Dan juga mengikuti kegiatan yasinan dan shalawatan ibu-ibu pada saat itu. Pada hari kedua KKN di Desa Sungai Meriam kami mengikuti kegiatan Musrenbang Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKP Des) yang dilaksanakan di balai Desa Sungai Meriam. Yang dihadiri oleh Pak Camat, Kepala Desa Sungai Meriam, staff-staff desa, ketua forum, kepala dusun, ketua-ketua RT dan juga Ibu-ibu PKK dan UMKM. Di Desa Sungai Meriam terdapat kediaman rumah salah satu dosen kami, dosen KKN UINSI yaitu Ust. Ihsanuddin Masdar yang kami pun sempat bersilaturahmi ke kediaman beliau.

Itulah profil singkat mengenai Desa Sungai Meriam, dan juga sedikit berbagi cerita tentang kehidupan kami selama satu bulan disana. Merasa sangat beruntung karna telah menjadi bagian dari Desa Sungai Meriam. Desa yang bisa dibilang modern dan juga sangat maju dalam banyak hal. Cerita-cerita selanjutnya akan diulas di judul-judul selanjutnya setelah bab ini.



CHAPTER II

KEGIATAN 1 MUHARRAM

BERSAMA DESA SUNGAI MERIAM

“Kegiatan Muharram adalah bulan awal hijriah dan biasanya ada penyambutan tahun baru islam. Tabligh akbar ini diikuti oleh warga, RT/RW, Kepala Dusun, pejabat desa lainnya, serta anak KKN desa Sungai Meriam. Malam acara Tabligh Akbar dimulai dari solat Mahgrib berjamaah serta wirid dan memulai membaca doa penutup tahun serta pembuka tahun ”



Vella Dian Ranita
(Kecamatan Anggana – Desa Sungai Meriam)

KEGIATAN 1 MUHARRAM BERSAMA DESA SUNGAI MERIAM

Muharram adalah bulan awal hijriah dan biasanya ada penyambutan tahun baru islam pada malam 1 Muharram tersebut. Pada tahun 2022 telah masuk 1444 Hijriah, dimulai dari tanggal 29 Juli sehabis Ashar (ba'da Ashar) hingga malam tanggal 30 Juli 2022 itu sudah termasuk hitungan pergantian hari. Pada hari jum'at tanggal 29 Juli 2022 dari siang KKN kami mulai merapikan balai desa untuk digunakan sebagai tempat terselenggaranya acara Tabligh Akbar menyambut 1 Muharram atau Tahun baru Islam. Di desa Sungai Meriam sendiri kami telah diberi tugas oleh Ibu Sekertaris Desa (Sekdes) mengadakan acara, seminggu sebelumnya, kami ingin mengadakan agenda kegiatan pawai obor atau tabligh akbar.

Kegiatan menyambut 1 Muharram biasanya dilaksanakan dengan cara pawai obor, dan kebetulan juga di Desa Sungai Meriam juga belum pernah terlaksana kegiatan pawai obor. Namun kendalanya ada pada waktu, karena kami diberi tugas seminggu sebelum malam tahun baru islam. Jadi jika mengadakan pawai obor maka akan lebih sulit mencari bambu, minyak, keamanan dan lainnya.

Namun karena juga terkendala dana dan waktu maka kami tidak jadi menyelenggarakan pawai obor pada malam satu muharram. Jadi Kepala Desa Sungai Meriam memutuskan untuk membuat acara Tabligh Akbar di Balai desa untuk menyambut tahun baru islam.

Untuk itu kami ditugaskan untuk membantu acara dengan membuat tema, menyusun barang, dan lainnya. Awalnya kami cuma membuat tema namun pada saat kami menawarkan pembuatan spanduk, pihak desa yang berkata bahwa mereka akan mengurusnya. Namun sampai acara ternyata spanduk tidak ada karena tidak dibuat oleh mereka.

Tanggal 29 Juli 2022 siang kami mendatangi balai desa dan membersihkan serta mengangkat barang-barang dan selanjutnya membawa karpet sajadah solat. Setelah itu kami menggelar karpet di dalam balai desa untuk solat berjamaah. Setelah mengatur kegiatan Tabligh Akbar setelah itu kami bergegas balik ke posko untuk bersih-bersih, solat, dan siap-siap pergi ke balai desa.

Tabligh akbar ini diikuti oleh warga, RT/RW, Kepala Dusun, pejabat desa lainnya, serta anak KKN desa Sungai Meriam. Malam acara Tabligh Akbar dimulai dari solat Mahgrib berjamaah serta wirid dan memulai membaca doa penutup tahun serta pembuka tahun.

Lalu acara dimulai dengan formal dengan teman kami yang bernama Choirum menjadi Master Ceremony dalam acara tersebut. Kemudian dilanjut dengan sambutan Kepala Desa Sungai Meriam Bapak Noorjali, SH.

Lalu acara ini yaitu Ceramah dari H. Masdar salah satu Ulama yang dihormati di Desa Sungai Meriam. Ceramah berisi tentang keutamaan malam muharram yang dianjurkan kita

menyambut tahun baru dengan memperbanyak ibadah serta membaca doa penutup dan pembuka tahun. Dilanjutkan dengan doa, dan solat isya berjamaah.

Setelah itu kami makan dengan makanan yang tersedia dan dibagikan. Lalu kami membereskan dan bersihkan balai desa dengan menggulung kembali tikar nya, dan menyusun barang yang ada di balai desa tersebut. Sebelum pulang ke posko kami sempat berbincang dengan anak KKN Unmul yang ada di sana.

Setelah semua beres kami pulang ke posko. Sebenarnya kami juga menyambut bulan Muharram dengan membuat acara namun kami menyelenggarakan suatu acara itu di akhir bulan Muharram. Festival Anak Sholeh adalah acara kami yang kami buat untuk mengakhiri bulan Muharram 1444 H.

Festival anak soleh yang kami buat berharap bisa merayakan suka cita karena kita sudah masuk tahun ke 1444 H yang mana semakin tahun semoga semakin berkah. Dengan festival itu kami berharap semoga tahun-tahun berikutnya masih akan ada festival anak soleh yang diadakan di Desa Sungai Meriam.

Adanya KKN menjadikan saya lebih baik dari sebelumnya, banyak pelajaran, pengalaman, drama kehidupan, masalah, politik, hiburan, dan banyak hal. Di sini saya menemukan sahabat, bapak, ibu, kakak, dan adik-adik yang merangkul saya agar bisa lebih dewasa dan terus berbuat baik.

Desa Sungai Meriam sudah seperti desa sendiri dimana saya 45 hari bisa menghabiskan waktu di sana tanpa merasa terintimidasi. Desa juga menyambut kami dengan baik. Serta makanannya banyak yang enak-enak dan murah. Contohnya Milku Tiramisu Oreo, Crepes, coffee ice cream dan croffel Warung Ulin, nasi campur dan pecel, bakso JB, dan lalapan ibu makroman.

Sungai meriam desa yang spesial dan tak terlupakan malah mungkin akan sering saya ceritakan. Cukup sekian, salam sayang.



CHAPTER III

KESERUAN KEGIATAN POSYANDU DI BERBAGAI DUSUN DI DESA SUNGAI MERIAM

“Kegiatan posyandu yang dilaksanakan yaitu untuk membantu melihat dan meningkatkan perkembangan serta tumbuh kembang anak. Posyandu di Desa Sungai Meriam melakukan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian vitamin A dan D serta pemberian obat cacing. Guna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan tumbuh kembang dalam diri anak”



Siti Nurmakkiyah
(Kecamatan Anggana – Desa Sungai Meriam)

KESERUAN KEGIATAN POSYANDU DI BERBAGAI DUSUN DI DESA SUNGAI MERIAM

Posyandu merupakan jenis pelayanan kepada anak berupa penimbangan, pengukuran, pemberian vitamin dan sebagainya untuk menyatukan dan mengawasi perkembangan dan pertumbuhan anak. Posyandu itu sendiri memiliki manfaat tersendiri diantaranya yaitu, pemberian pelayanan kesehatan ibu terkhusus ibu hamil dan anaknya, KB, bantuan gizi, dan juga dapat berupa penanggulangan diare.

Dalam kegiatan posyandu ini juga terdapat kader posyandu yang dimana dapat bertugas untuk melakukan suatu penyuluhan mengenai pola asuh balita, guna menjadikan anak untuk tumbuh sehat, cerdas, aktif, dan tanggap. Kader posyandu ini juga dapat memberikan layanan konseling dan konsultasi dengan orang tua ataupun keluarga dari balita tersebut. Tujuan dari posyandu itu sendiri adalah untuk menurunkan angka kematian bayi, angka kematian ibu hamil, melahirkan dan nifas. Dalam hal ini pula yang menjadi sasaran dalam kegiatan posyandu ini adalah seluruh masyarakat terutama, bayi, anak balita, ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas dan juga pasangan usia pinggiran kota (PUS).

Posyandu itu sendiri merupakan singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu yang merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Beredumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan bagi masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Membawa balita ke posyandu secara rutin menjadi hal yang perlu dilakukan. Dikarenakan dengan adanya posyandu, ibu bisa memantau pertumbuhan dan perkembangan sang buah hati termasuk pula pemenuhan gizinya.

Terdapat pula beberapa alasan mengapa seorang ibu harus tetap mengunjungi posyandu secara rutin, yaitu diantaranya:

- Memantau tumbuh kembang balitanya pada usia 0-5 tahun serta memastikan bahwa asupan gizi anaknya sudah terpenuhi
- Mengukur tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala untuk dimasukkan kedalam kurva pertumbuhan, apakah telah sesuai dengan usianya
- Memberikan makanan yang bergizi sesuai dengan kebutuhan harian sang anak
- Melaksanakan vaksinasi baik itu wajib ataupun tambahan pada anak, serta memastikan bahwasannya sang anak telah ikut serta dalam program dukungan pemerintah. Misalnya seperti pemberian vitamin A dan obat cacing sebanyak dua kali dalam satu tahun ataupun dengan mengikuti program imunisasi BIAN
- Bertanya langsung dengan petugas kesehatan atau kader kesehatan terkait tumbuh kembang anak atau gejala yang tidak biasa pada anak. Dikarenakan apabila terdeteksi

adanya gangguan kesehatan, maka penanganan dapat segera dilakukan

- Saling bertukar pendapat atau berdiskusi dengan ibu lain terkait tumbuh kembang sang buah hati.

Tidak hanya untuk anak, posyandu juga memberikan manfaat untuk ibu hamil dan ibu menyusui. Ibu hamil dapat memeriksakan kondisi kehamilan, tekanan darah hingga berat badan di posyandu. Begitu pula dengan ibu menyusui bisa mendapatkan suplemen zat besi, vitamin A dan juga kalsium yang memang penting selama masa menyusui.

Kegiatan posyandu di desa Sungai Meriam dilaksanakan secara rutin yang dimana setiap satu bulan sekali dari masing-masing dusun melaksanakan kegiatan posyandu tersebut. Kami Mahasiswa KKN diberikan kesempatan untuk membantu kegiatan posyandu tersebut yang dilaksanakan pada tanggal yang berbeda-beda dengan beberapa titik posyandu yang berbeda-beda pula, yang dimana beberapa titik tersebut hanya ada empat titik, yaitu Posyandu Anggrek Bulan, Posyandu Manggis, Posyandu Semangka dan Posyandu Gelatik I. Dikarenakan adanya beberapa waktu yang berbenturan, maka dari itu kami hanya berkesempatan membantu di empat titik yang ada tersebut.

Pada tanggal 4 Agustus 2022 kami membantu pelaksanaan kegiatan posyandu di Posyandu Anggrek Bulan, yang mana pastinya kami membantu mendata identitas anak, menimbang berat badan, mengukur tinggi badan dan juga memberikan vitamin A dan D serta pemberian obat cacing untuk anak.

Pada tanggal 11 Agustus 2022 kami membantu pelaksanaan kegiatan posyandu di Posyandu Manggis, yang mana pastinya masih sama kegiatan di dalamnya yaitu membantu

mendata identitas anak dan juga ibu hamil serta menyusui, menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, memberikan vitamin A dan D dan juga pemberian obat cacing untuk anak. Dalam pelaksanaan ini juga pihak dari kesehatan atau Puskesmas dari desa Sungai Meriam turut hadir untuk pemberian vitamin dan obat cacing yang mereka bawa dan berikan untuk anak-anak yang datang ke posyandu.

Pada tanggal 12 Agustus 2022 kami membantu kegiatan posyandu di Posyandu Semangka, yang di dalamnya masih sama kegiatan pelaksanaannya yaitu dengan mendata identitas anak dan ibunya, menimbang berat badan anak, mengukur tinggi badannya dan juga memberikan vitamin A dan D serta memberikan obat cacing. Dalam pelaksanaan kegiatan posyandu disini masih kurang anak-anak atau ibu yang tidak mau datang ke posyandu untuk mengecek tumbuh kembang anaknya. Menjadikan posyandu dalam keadaan sepi dan hanya terdapat beberapa anak saja yang datang. Padahal dalam bulan itu sedang adanya pemberian vitamin A dan D serta obat cacing yang diberikan oleh pihak kesehatan atau pihak puskesmas untuk masing-masing posyandu yang ada di desa Sungai Meriam, namun masih adanya para ibu atau orang tua yang tidak datang dalam pelaksanaan kegiatan posyandu tersebut, untuk Posyandu Semangka.

Pada tanggal 15 Agustus 2022 kami ikut menghadiri atau membantu kegiatan posyandu di Posyandu Gelatik I, masih sama dengan posyandu yang lain yaitu melakukan pendataan untuk anak dan ibunya, menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, memberikan vitamin A dan D serta memberikan obat cacing untuk anak. Di posyandu Gelatik I ini banyak ibu-ibu yang antusias untuk membawa anak-anaknya ikut serta pelaksanaan posyandu. Di posyandu Gelatik I ini kami melakukan sosialisasi

mengenai pencegahan stunting yang mana dihadiri oleh ibu bidan, ibu-ibu kader PKK dan ibu-ibu posyandu. Dalam kegiatan sosialisasi mengenai pencegahan stunting tersebut kami Mahasiswa KKN melakukan sharing informasi, membagikan brosur dan juga membagikan makanan berupa bubur kacang hijau kepada anak-anak. Ibu-ibu posyandu dalam pelaksanaan sosialisasi mengenai pencegahan stunting tersebut mampu bekerjasama dengan kami sehingga kegiatan berjalan dengan lancar sampai dengan selesai.

Dengan mengikuti dan membantu kegiatan posyandu di beberapa titik tersebut, kami banyak belajar dan menambah wawasan lagi mengenai kesehatan serta tumbuh kembang bayi, anak balita maupun ibu hamil dan juga menyusui. Selama pelaksanaan kegiatan posyandu yang kami hadiri, semua ibu-ibu kader posyandu dan ibu-ibu posyandu itu sendiri sangat baik dan ramah serta menerima kehadiran kami berada di desa Sungai Meriam untuk melaksanakan KKN disana. Suatu kehormatan tersendiri untuk saya bisa berpartisipasi dalam segala kegiatan yang dilaksanakan di Kecamatan Anggana terkhusus Desa Sungai Meriam.

”Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT...Aamiin”



CHAPTER IV

KEGIATAN PENYULUHAN STUNTING POSYANDU GELATIK I

“Kegiatan penyuluhan stunting ini di lakukan untuk dapat membantu para ibu-ibu di Desa Sungai Meriam untuk dapat mengetahui penting nya menjaga pola hidup sehat untuk dapat mencegah adanya suatu hal yang buruk bagi masa pertumbuhan anak-anaknya sejak di dalam kandungan hingga anak berumur di bawah 5 tahun”



Choirum Munawwaroh
(Kecamatan Anggana – Desa Sungai Meriam)

KEGITAN PENYULUHAN STUNTING POSYANDU GELATIK I

Stunting sendiri merupakan suatu kondisi gagal tumbuh pada anak yang ditandai dengan tubuh yang pendek , perkembangan otak yang kurang optimal, dan tumbuh kembang yang kurang optimal yang dapat mempengaruhi anak balita akibat kekurangan gizi kronis. Stunting juga tidak hanya mempengaruhi tinggi badan balita, tetapi juga mempengaruhi kecerdasan dan kemampuan kognitif pada anak.

Jika seorang anak mengalami stunting, maka ia tidak akan mencapai pertumbuhan yang optimal, sehingga hal ini dapat berdampak pada masa depannya kelak. Dalam penyuluhan stunting ini juga dapat menjadi sebuah ilmu yang harus di ketahui oleh para kalangan ibu-ibu agar dapat mencegah adanya stunting sejak anak masih di dalam kandungannya.

Dalam hal ini penyuluhan stunting sendiri sangat sangat membantu para ibu-ibu untuk dapat mengetahui apa saja penyebab dari terjadinya stunting tersebut. Dapat di ketahui seorang ibu yang sedang mengandung harus selalu menjaga pola makannya serta menjaga pola hidup sehat agar selama masa mengandung anak yang ada di dalam kandungannya tersebut dapat merasakan apa yang ibunya makan selama masa kehamilan

tersebut yang membuat anak di dalam kandungannya tersebut menjadi aktif dan berkembang karna mendapatkan asupan yang baik dari seorang ibu yang menjaga pola makannya selama masa kehamilan tersebut.

Adapun penyebab dari stunting tersebut yaitu:

1) Pola Makan

Penyebab utama terjadinya stunting tersebut ialah adanya kekurangan gizi kronis, sehingga perlu adanya pengetahuan tentang pola makan dengan gizi yang seimbang dan cukup. Untuk pertumbuhan anak, perlunya seorang ibu yang mengandung mengkonsumsi vitamin dari sayur-sayuran dan protein yang sangat di butuhkan dalam mengoptimalkan pertumbuhannya.

2) Pola Pengasuhan

Tidak hanya gizi buruk, stunting juga terjadi karena di pengaruhi oleh kurangnya perawatan yang baik dalam pemberian makan bayi dan balita. Sehingga sangat di perlukannya suatu edukasi yang berhubungan tentang Kesehatan, reproduksi dan gizi pada remaja yang akan membangun keluarga nantinya, terutama bagi calon ibu yang harus mengetahui pentingnya pemenuhan gizi selama masa kehamilan, dan juga pada masa menyusui.

Tidak hanya itu, perlu juga adanya di berikan suatu sosialisasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif hingga 6 bulan, yang di lanjutkan dengan memberikan MPASI dan juga pentingnya pemberian imunisasi pada anak pada saat balita hingga anak berumur 1 tahun.

3) Sanitasi dan Akses Air Bersih

Kebersihan sendiri merupakan asas dasar dari kehidupan yang sehat, rendahnya akses fasilitas air bersih dapat menjadi

factor penyebab timbulnya masalah dari factor penyebab stunting pada anak.

Biasakan untuk selalu menjaga kebersihan, dan harus menggunakan aor yang bersih untuk keperluan memasak dan untuk air buat di konsumsi sehari-hari harus menggunakan air yang sangat bersih sehingga tubuh dapat terhindar dari penyakit-penyakit yang tidak baik bagi Kesehatan tubuh kita.

Dalam penyuluhan tentang stunting ini di bahas juga tentang bagaimana cara untuk dapat mencegah stunting pada anak tersebut, yaitu dengan cara:

- Penuhi nutrisi selama masa kehamilan.

Ibu hamil harus selalu mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi yang seimbang selama masa kehamilan, bahkan sebelum masa kehamilan. Ini untuk memastikan bahwasannya janin akan mendapat nutrisi yang sangat optimal Ketika masih di dalam rahim, lahir sehat, dan juga mendapat bekal nutrisi yang baik setelah melahirkan.

- Penuhi nutrisi pada masa kembang anak dengan optimal.
- Memberikan lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan bersih.
- Mengatasi anak yang susah makan serta,
- Konsultasikan apa yang sebaiknya di lakukan untuk mencegah adanya penyebab stunting tersebut pada pihak pelayanan Kesehatan.

Perlu di ketahui bahwasannya pencegahan stunting ini adalah bentuk dari solidaritas yang dimana hal ini dapat membantu seseorang di kalangan para ibu-ibu yang belum mengerti pentingnya untuk mencegah terjadinya stunting pada anak di dalam masa pertumbuhan pada saat dalam kandungan.

Dalam penyuluhan stunting sendiri saya juga ikut membantu kegiatan posyandu gelatik I yang di laksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022 yang di mana pada saat di laksanakan proses kegiatan posyandu tersebut , saya mewakili teman-teman saya dari Mahasiswa KKN Universitas Islam Negri Samarinda yang ikut menghadiri kegiatan posyandu di Kampung Kajang desa Sungai Meriam. Pada saat di langsungannya kegiatan posyandu ini kami juga ikut serta dalam membantu ibu-ibu PKK dan ibu-ibu posyandu untuk melakukan pendataan untuk anak dan ibunya yang sedang imunisasi, menimbang berat badan, mengukur tinggi dan berat badan anak, memberikan vitamin A dan D serta juga memberikan obat cacing untuk anak.

Di lingkungan posyandu gelatik I ini juga banyak sekali ibu-ibu yang sangat antusias sekali untuk datang dan membawa anaknya untuk di imunisasi serta di cek masa pertumbuhan anaknya agar pertumbuhan anaknya tersebut sangat baik apabila selalu di berikan asupan yang membuat gizi anaknya meningkat.

Di posyandu gelatik I ini juga saya dan teman-teman saya dari mahasiswa KKN melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pencegahan stunting pada anak dan juga pada ibu yang sedang mengandung. Dalam terlaksananya sosialisasi ini juga banyak di hadiri oleh ibu bidan dari puskesmas Anggana, para ibu-ibu kader PKK dan ibu-ibu posyandu. Dalam kegiatan sosialisasi penyuluhan stunting tersebut saya yang mewakilkan teman-teman saya untuk dapat memberikan materi yang membahas tentang apa si pentingnya pencegahan stunting serta apa penyebab dari stunting tersebut dan bagaimana cara untuk dapat mencegah stunting pada anak balita serta ibu yang sedang mengandung.

Dalam kegiatan ini kami juga melakukan sharing informasi, membagikan brosur tentang penyebab terjadinya stunting, dan

juga cara untuk dapat mencegah penyakit stunting itu sendiri dan juga dampak buruk apabila terkena penyakit stunting yang di mana dalam melakukan sosialisasi penyuluhan stunting tersebut banyak ibu-ibu yang sangat sak sama mendengarkan dengan baik apa yang saya sampaikan tentang pentingnya untuk mencegah penyakit stunting tersebut. Sehabis melakukan kegiatan penyuluhan stunting kami juga ikut membantu dalam membagikan makanan yang sangat sehat dan bergizi untuk asupan anak-anak yang masih balita. Dalam hal ini ibu-ibu posyandu juga ikut bersosialisasi dalam pencegahan stunting dengan kami mahasiswa KKN sehingga kegiatan penyuluhan tentang stunting tersebut dapat berjalan dengan lancar sampai dengan selesainya kegiatan sosialisasi kami dalam penyuluhan stunting.

Dengan ikut berkontribusi dalam kegiatan posyandu gelatik I kami sebagai mahasiswa KKN juga ikut bangga karena dengan mengikuti kegiatan tersebut kami juga mampu menyelesaikan program kerja kami yang di mana program kerja kami itu mengadakan sebuah sosialisasi mengenai penyuluhan stunting dan alhamdulillah kami dapat menyelesaikan program tersebut dengan baik. Kami juga banyak belajar dan juga dapat menambah wawasan mengenai Kesehatan tentang pentingnya pencegahan stunting pada anak balita dan juga ibu yang sedang mengandung, serta menyusui. Selama kegiatan yang kami lakukan pada saat KKN ini sangat banyak pembelajaran dan cerita yang sangat baik untuk di kenang nantinya. Suatu kehormatan tersendiri untuk saya dapat bisa berpartisipasi dalam penyelenggaraan program penyuluhan stunting tersebut dan dalam segala kegiatan yang saya laksanakan di Kampung Kajang, Desa Sungai Meriam, Kecamatan Anggana terkhusus di wilayah

Sungai Meriam sendiri yang menjadi tempat saya tinggal dan teman-teman kelompok saya Ketika kami menjalankan program Kuliah Kerja Nyata .

“Sekian cerita pengalaman saya menjadi pembawa materi tentang penyuluhan stunting di posyandu gelatik I Sungai Kunjang tepatnya di Desa Sungai Meriam semoga cerita ini menjadi suatu kenang kenangan bagi saya sendiri serta teman teman kelompok saya selama kita KKN kemarin. Sekian dari saya semoga kita semua selalu di berikan umur yang Panjang serta selalu dalam linndungan Allah SWT aamiin ya allah ya robbal alamin”



CHAPTER V MENGAJAR UNTUK BELAJAR

“Mengajar ternyata lebih mulia dan tanggung jawabnya sangat besar. Dengan mengajar kita tau siswa kita dengan “sebenarnya” tanpa tertutupi oleh apapun.”



Refki Agung Purwanto
(Kecamatan Anggana – Desa Sungai Meriam)

MENGAJAR UNTUK BELAJAR

Hal yang membuat ku paling terkenang adalah mengajar. Sebenarnya hal itu sama sekali bukan keahlian di bidangku, tapi karena tugasku sebagai bentuk pengabdian ke masyarakat aku terima dengan legowo.

Aku memang selalu berpikir, “ah aku ga bisa ngajar nih, nanti kalau kelasnya ribut gimana? Kalo anak-anaknya kabur nanti gimana ? Kalo mereka ngoloki aku gimana,? Aku pasti ga bisa ngajarin mereka, apalagi mereka anak MA udah gede semua”, pikirku saat itu..

Aku akui saat itu pikiran ku sangat kacau, hatiku sangat gelisah, pikiran negatif ku kesana kesini tanpa arah.. ya, semuanya karena satu, AKU MASIH TIDAK PERCAYA DIRI. Hal itu menjadi tantangan sebenarnya, dan sebagai gebrakan untuk ku yang selama ini ada di zona nyaman. Ya, sangat nyaman sampe tidak ingin keluar dari lingkaran itu.

Tapi mau gimana lagi, kondisi mendesakku untuk tetap melakukannya apapun yang terjadi. Mungkin terkesan “paksaan” tapi bismillah semoga ada jalan.

Waktu kian berjalan, tak terasa hari ini aku mulai mengajar. Dari malam aku memang mempersiapkan untuk momentum “langka”

ini, dengan segelas kopi hitam dan lantunan suara padi di sebelah poskoku. Hari ini telah tiba, dan semoga Allah memberikan aku kemudahan.

Aku datang setengah jam lebih cepat dari jadwal yang diberikan pak Gatot kepadaku. Oh iya, perkenalkan Pak Gatot ini wakakurikulum di MA Darul Ihsan, pertama kali aku melihat, aku kira beliau adalah kepala sekolah, karena tampilan beliau yang gagah namun teduh. Beliau sangat baik dan selalu tersenyum dan menyambutku dengan sumringah dan penuh kehangatan.

Aku pun langsung menaiki tangga satu persatu, sungguh berat rasanya mungkin karena dalam hatiku masih penuh kekhawatiran dan ketakutan, serasa tiap kali menginjakkan kaki ke tangga selanjutnya seakan ada yang menarikku untuk tidak jauh melangkah lagi. “Pasti kerjaan setan nih”. Dalam hati kecilku . Dan tibalah aku di depan pintu kelas yang amat “horror” buatku, hiruk pikuk dan kebisingan yang kubayangkan jauh hari, kini aku terdengar jelas. “Ya Allah, Yassir lana ya Robb”, pintaku kepada Tuhan kala itu, mudahkanlah urusanku wahai Tuhanku”.

“Tok, tok ,tok, assalamualaikum” ucapku dengan liris. Dan anak-anak antusias menjawab”walaikumussalam kakak” dengan senyuman lebarnya. Saya sangat senang dengan antusias anak-anak sehingga saya bisa lebih sedikit tenang

Dan alhamduillah antusias yang luar biasa dari anak-anak kelas 10 IPA, sekali lagi mereka sangat luar biasa. Dan ternyata, mengajar tidak “menyeramkan” seperti yang kubayangkan. Di dalamnya aku dapat banyak ilmu-ilmu yang baru. Betul yang banyak dikatakan orang, “kita mengajar untuk belajar”.

Hari demi hari pun kian berlalu, tak terasa sudah 3 pekan lebih aku ada diantara mereka. Ah, sayangnya waktuku hanya sesaat, ya hanya sesaat. Meski 2 kali dalam sepekan aku mengajar

mereka, aku selalu memanfaatkan waktu itu sebaik mungkin. Bahkan satu detik pun tak rela rasanya jika harus dibuang begitu saja.

Pak Gatot selaku pengampu pelajaran akhlak di kelas 10 IPA memintaku untuk mengajar “ibadah yaumiyyaah” atau ibadah sehari-hari. Karena nyatanya masih banyak diantara mereka yang masih belum hafal doa-doa terkait ibadah keseharian mereka, seperti wudhu dan sholat. Dengan senang hati aku meng iya kan permintaan tersebut. Aku berniat semoga dari apa yang nantinya aku ajarkan, bisa menjadi amal jariyah hingga kelak nanti. Meskipun nyatanya ibadah yang aku lakukan juga masih belum sempurna, semoga dengan diamalkanna ilmu ini menjadi keberkahan buat anak-anak di kelas terlebih aku khususnya.

Materi demi materi telah kusampaikan, dan pada akhirnya pertemuan terakhir pun tiba.

“Aduh, momen ini lagi” dalam benakku. Aku paling anti dengan momen seperti ini. “Kenapa harus selalu ada perpindahan dalam setiap pertemuan ?” Lagi-lagi dengan pertanyaan yang sama untuk keseribu kalinya. Rasanya, aku tidak ingin masuk kelas dan berpisah tanpa ada “ini” dan “itu” seperti kebanyakan orang berpisah. Aku tak ingin melihat kesedihan dalam mata mereka, aku tak ingin mendengar perkataan mereka “ kak, jangan lupain kami ya kalau kakak sukses”, ah sudahlah. Menulis ini pun harus menetes air mata.

Aku tampil dengan sebaik mungkin kala itu, dengan almamater kebanggaanku aku melangkahi tangga yang sama sejak pertama kali bertemu mereka. Namun rasanya setiap kali menaiki tangga ini, semakin berat rasanya. Aku menarik nafas dalam-dalam, tersenyum lebar dengan harapan yang sama. “Bismillah” kataku dengan liris. “Assalamualaikum anak-anak”

suaraku dengan lantang. “Walaikumussalam kakak” dengan wajah sumringah, namun aku tak sanggup melihat mereka sekarang. “Hahaha, ternyata aku yang tak sanggup berpisah dengan mereka” Gumamku.

“ Apa kabar kalian hari ini ?” Kataku dengan lantang. “Alhamdulillah baik kak” saut mereka. “ Ok, karena hari ini Kaka baik dan tidak sombong untuk hari ini, kita batalkan ujian praktek hari ini ya ! Hari ini adalah hari terakhir Kaka di kelas kalian, jadi Kaka minta kalian menuliskan di selembar kertas kosong, tulis kesan dan pesan buat Kakak selama kakak ngajar di kelas kalian ya ! Pintaku kepada mereka. “Aish sedihnya Kak, ga bisa lama-lama lagi kah kak? “ Tanya salah satu seorang anak. Aku dengan liris menjawab” kalo seandainya bisa ditambah, Kaka pasti tambah lagi jadwal ngajar di kelas kalian, tapi sayang,.. 5 hari lagi Kaka harus kembali ke Samarinda untuk melanjutkan tugas kuliah Kaka, ok gimana sudah selesai semuanya? “ Sudah kak” jawab mereka. “Ok, silahkan kumpulkan ke depan ya, setelah itu duduk di kursi semula”.

Mereka pun meletakkan kertas demi kertas ke depanku dengan berbagai macam bentuknya, ada yang berbentuk kapal, pesawat, bahkan bentuk Love, “ada-ada aja anak ini” Gumamku. Seperti hal biasanya dalam perpisahan aku memberikan mereka semangat kepada mereka sebagaimana halnya guruku memberikan aku nasehat ketika masih duduk di bangku sekolah. “ Anak-anakku mungkin sekarang sangat melelahkan bukan untuk kalian, kalian pagi-pagi bersiap, kemudian belajar di sekolah seharian, sangat capek kan? So pasti.. tapi ingat ya ! Hasil dari capek kalian saat ini, akan kalian tuai kelak, ketika kalian menjalani kehidupan yang sebenarnya. Makanya tetap fokus apa yang menjadi cita-cita kalian, fokus apa yang menjadi keinginan besar

kalian, fokus dari apa yang kalian miliki dan jadilah versi terbaik kalian sendiri tanpa selalu merasa iri dengan kelebihan orang lain. Kalian saat ini adalah versi terbaik dari Allah untuk kalian. Kalian selama ini sudah hebat menjalani kehidupan yang Kaka katakan luar biasa, mungkin terkadang butuh tangisan untuk meng ekspresikan keadaan kalian kalo lagi cape, tapi gapapa itu wajar aja. Tetap semangat mengejar cita-cita, fokus dan kalian akan mendapatkan kalian inginkan dan ingat ! Hidup di dunia Cuma sementara, makanya jalan lupakan Allah di setiap langkah kalian dan teruslah berjalan di jalan-Nya meskipun terkadang banyak rasa sakit yang harus kalian lewati. Tapi yakinlah pilihan-Nya tetap yang terbaik. Kaka juga minta maaf kalo selama ini banyak kekurangan, salah kata dan sikap. Dan terimakasih untuk semua yang kalian berikan. Kalian semuanya luar biasa. Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabaraktuh” dan itulah pidato singkat yang kuberikan pada saat itu, mungkin tidak semenarik Mario teguh atau motivator terkenal lainnya. Tapi semoga, ada sedikit keberkahan dalam setiap hal yang akan mereka lakukan kedepannya aamiin.

Mengajar bukan hanya sekedar duduk manis menyampaikan materi, memberikan tugas, dan berbagai macam hal yang biasanya dilakukan. Mengajar ternyata lebih mulia dan tanggung jawabnya sangat besar. Dengan mengajar kita tau siswa kita dengan “sebenarnya” tanpa tertutupi oleh apapun. Bahkan saking mulianya, dengan mengajarkan ilmu yang kita punya, ilmu kita akan berkah dan bertambah tanpa berkurang sedikitpun. Semangat selalu untuk calon pendidik masa depan. Sekian.



CHAPTER VI AMAL JARIYAH MELALUI UMKM KOMPEK SUMAR

“UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) milik ibu Indomase, kami sering memanggil beliau bunda Mase. beliau meminta tolong kepada kami untuk mewarnai outlet UMKM tersebut dengan warna hijau & kuning warna tersebut mempunyai ciri khas suku Bugis. ”



Muhammad Akmal
(Kecamatan Anggana – Desa Sungai Meriam)

AMAL JARIYAH MELALUI UMKM KOMPEK SUMAR

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) milik ibu Indomase, kami sering memanggil beliau bunda Mase. Awal cerita ini dimulai dari berkunjungnya kelompok kami ke rumah beliau karena ingin mengambil informasi & pelajaran dari UMKM beliau. Bunda Mase adalah pengusaha cemilan khas Sungai Meriam seperti amplang, kue kering, dll. Awal kami KKN kami disibukkan dengan berkunjung ke pemerintahan setempat dan warga-warga yang berpengaruh di Desa salah satunya bunda Mase, sampainya kami ditempat beliau kami memperkenalkan diri masing-masing terlebih dahulu yang diawali oleh ketua kelompok sampai seterusnya, kemudian yang bersangkutan memperkenalkan diri. Kami banyak berbincang seputar UMKM beliau miliki bersama ibu-ibu di Desa Sungai Meriam, sampai dititik beliau mempunyai outlet UMKM yang masih didalam tahap proses finishing, beliau meminta tolong kepada kami untuk mewarnai outlet UMKM tersebut dengan warna hijau & kuning warna tersebut mempunyai ciri khas suku Bugis.

Finishing outlet UMKM kami masukan kedalam proker lingkungan. Finishing yang kami lakukan adalah pengecatan bagian luar outlet, disinilah kami memulai cerita. Malam hari

tentunya kami rapat & evaluasi kelompok untuk harini dan besok, tentunya siapa saja yang bertugas dalam mengerjakan proses finishing tersebut, sangat bersyukur semua anggota bias dan sangat berambisi dalam kegiatan finishing. Keesokan harinya ketua kelompok dan humas mendatangi rumah bunda Mase untuk memfollow up kegiatan yang hasilnya dapat beberapa perkakas untuk finishing dan kami diperkenalkan kepada pak Supri, pak Supri adalah tukang yang mengerjakan outlet tersebut dari awal sampai akhir, kenapa bunda Mase meminta tolong kepada kami dikarnakan pak Supri sedang sakit kurang lebih satu minggu lamanya, kebetulan waktu kami bekerja pak Supri pun sudah pulih. Semua peralatan sudah disiapkan dengan pak Supri dan warna cat yang dibutuhkan pun ada.

Kami mulai bekerja di jam 10 pagi sampai jam 4 sore. Dari pagi sampai sebelum Dzuhur kami sudah bias mewarnai 1 bagian outlet, dilanjutkan dengan Ishoma yaitu makan siang yang ditraktir oleh bunda Mase, setelah makan siang selesai kami pun melanjutkan kembali sampai sore, kami sudah mendapatkan bagian-bagian yang sudah dicat, akan tetapi masih ada yang belum rapi dalam pewarnaan cat.

Kembalilah kami ke posko yang terletak di Kampung Kajang, yang dilanjutkan dengan beristirahatnya tubuh yang sudah berkerjasama hari itu dengan lancarnya berkegiatan. Sesampainya di rapat & evaluasi kegiatan ternyata kami mendapatkan begiu banyak proker-proker yang datang ke kami, tentunya disini lah kami memilah milih kegiatan yang mana kami dahulukan dan kami delay sementara dengan menyelesaikan proker-proker yang lain, alhasil finishing UMKM terdelay untuk beberapa waktu.

Dengan terdelainya finishing UMKM kami berkegiatan yang sudah disepakati oleh forum sampai-sampai bunda Mase bertanya kepada ketua kelompok, kalian sebentar lagi pulangnye, tanya beliau, ketua kelompok menjawab : belum bunda kami masing lama yang bentar pulang itu kelompok KKN Unmul, owh kirain sebentar lagi, yasudah lanjutkan kegiatan dulu, tidak mengapa terdelainya finishing UMKM, ucap bunda Mase, padahal beberapa hari lagi akan ada kunjungan di outlet yang beliau miliki bersama masyarakat. Hari demi hari kami lewatkan dengan proker-proker kami lainnya, kami melewati outlet tersebut dengan kagetnya warna hijau kuning berganti dengan merah putih dikarnakan dekat dengan hari kemerdekaan Indonesia. Kami tidak mengkomfirmasi kepada beliau yang hanya kami lakukan adalah sesuai dengan arahan beliau saja.

Alhamdulillah proker kami sedikit lagi selesai yang artinya kami bisa memulai kembali dalam tahap proses finishing outlet sungai meriam, sampai pada semua bagian-bagian outlet terwarnai, kami kira sampai disitu saja ternyata bunda Mase meminta tolong kembali dalam penulisan nama UMKM dibagian kanan outlet, alhasil kami mendapatkan kerjaan kembali, tetapi kami tidak pernah menolak dalam permintaan masyarakat biarkan Allah SWT yang membalas semua lelah kami yang menjadi lelah. Kembali dimalam hari cerita singkatnya kami sudah mendesain kertas pola untuk penulisan nama outlet yang dibantu oleh sekertaris kami, kegiatan kami malam hari itu adalah proses pengcutingan pola sampai selesai.

Besok harinya tepat di sore hari kami melanjutkan proses finishing melalui penamaan outlet dengan media pilox, kami kira dengan pilox bisa mendapatkan hasil penulisan dengan bagus ternyata urang rapi, tak lama ada warga yang memberikan saran

dengan menggunakan spon cuci piring dan cat minyak. Keesokan harinya kami membeli bahan-bahan yang diinginkan, kami pun melanjutkan kegiatan finishing dengan hasil yang lumayan rapi. Seiring berjalannya hari demi hari sesambil kami berkegiatan selain finishing outlet, kami berkegiatan dalam proker inti kami yaitu Festival Anak Sholeh, terdapat kembali lah kegiatan finishing outlet dengan menunggu selesainya kegiatan Festival Anak Sholeh.

Dengan selesainya kegiatan Festival Anak Sholeh kami melanjutkan kegiatan finishing dengan penuh tenaga & usaha, berhubung waktu KKN yang hampir selesai dan kami pun tidak mau ada proker yang belum selesai dan tertinggal dengan tidak maksimal, kami usahakan selesai dengan tepat waktu dengan tenaga seluruh anggota. Kami bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kami kesehatan & umur yang panjang dalam proses finishing outlet UMKM Sungai Meriam sehingga kami dapat menyelesaikan seluruh tahap finishing. Berikut adalah dokumentasi kami dilokasi pengerjaan bersama teman kelompok yang sudah berjuang bersama-sama sampai akhir kegiatan.



CHAPTER VII MEMERIAHKAN HUT RI KEMERDEKAAN DESA SUNGAI MERIAM

“HUT RI di Desa Sungai Meriam tidak kalah seru dengan desa lain, selaku mahasiswa KKN kami pun banyak turut serta dalam setiap kegiatan lomba. Kami mengadakan lomba balap karung, lomba makan kerupuk, lomba tarik tambang dan sebagainya dengan berbagai hadiah yang menarik”



Inayatul Rahmah
(Kecamatan Anggana – Desa Sungai Meriam)

MEMERIAHKAN HUT RI KEMERDEKAAN DESA SUNGAI MERIAM

Hai..

Perkenalkan Namaku Inayatul Rahmah biasa dipanggil Inay, disini aku mau ceritain tentang pengalaman unik selama KKN di Desa Sungai Meriam dengan berbagai bentuk kebahagiaan yang tiada tara. Berikut ceritanya ..

Memasuki bulan agustus tahun 2022, dimana sudah hampir 2 minggu lebih kami melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sungai Mariam. Di bulan agustus ini banyak agenda besar yang menanti kami, seperti yang kita ketahui pada tanggal 17 agustus 1945 adalah hari kemerdekaan bagi seluruh rakyat indonesia. Dan sudah setiap tahun dalam bulan agustus berbagai acara diadakan untuk memeriahkan dan menyambut kemerdekaan serta menghargai jasa para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan bangsa indonesia.

Tak terasa sudah negara indonesia telah berusia 77 tahun lamanya. Sebagai mahasiswa yang sedang kkn di desa sungai meriam mencoba untuk memeriahkan dengan banyak berkontribusi kepada seluruh perangkat desa sungai meriam dan warga desa sungai meriam. Kami ditantang bagaimana caranya

membuat acara dengan menggabungkan kegiatan inti kami bersama dengan kegiatan desa, sejauhnya itu tantangan yang cukup besar untuk kami sendiri bahkan kami banyak menuai pro dan kontra karena perbedaan pendapat namun tidak menghalangi kami menjalankan kegiatan tersebut.

Tepatnya pada tanggal yang menjadikan awal kepadatan jadwal kkn kami adalah 2 agustus 2022, kami memulai rapat bersama perangkat desa yaitu kepala dusun 5, ketua rt 20, ketua rt 18, ketua rt 19, ketua rt 17 dan ketua rt 23. Kami diminta untuk menggabungkan kegiatan seluruh rt dan dusun dijadikan bersamaan dan digabung pula bersama kegiatan kkn. Sungguh tantangan yang besar bukan? Kami langsung memikirkan konsep bagaimana caranya melaksanakan acara tersebut. Kami pun dengan gercep turun tangan dalam pembuatan proposal karena kami sadari kegiatan kemerdekaan itu membutuhkan biaya yang sangat banyak terlebih lagi menggabungkan kegiatan kemerdekaan bersama dusun 5 dan seluruh rt dusun 5.

Memutar otak agar acara ini berjalan dengan baik. Di hari-hari selanjutnya selagi berjalannya pembuatan proposal, kami juga sudah turun ke lapangan untuk pemasangan umbul-umbul di seluruh jalan poros samarinda-anggana yang dibantu bersama warga dan perangkat desa. Lelah dan letih sudah kami rasakan namun itulah bentuk pengabdian yang sesungguhnya.

Seperti yang kami rencanakan akan menggabungkan kegiatan kemerdekaan dengan kegiatan ini yang kami maksud adalah festival anak sholeh. Setelah kami merapatkan maka terbentuklah kegiatan itu menjadi “Festival Kemerdekaan Anak Sholeh” yang akan dilaksanakan pada tanggal 18-20 agustus di lapangan SDN 001 Anggana. Kegiatan yang rencanakan itupun kami sampaikan di rapat bersama perangkat desa dan dari

mereka sangat menyetujui kegiatan tersebut dan mendukung penuh dengan tenaga dan materi untuk membantu kegiatan ini berjalan bersamaan agar meriah.

Dalam rencana yang kita buat, maka sebaik-baiknya rencana adalah dari Tuhan. Saat kami meminta persetujuan oleh pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan pada hari itu, kegiatan kami ditolak tidak diterima walaupun sebenarnya kami telah meminta izin pada pihak komite sekolah yaitu pak ketua rt 18. Sehingga kami pun mencoba untuk membujuk beberapa kali kami hadir rapat bersama pihak sekolah untuk memperjuangkan kegiatan tersebut. Namun pihak sekolah tetap tidak menyetujui sehingga kami pun sudah berpasrah dan mengurungkan niat mengadakan acara tersebut.

Kemudian setelah beberapa hari tersebut kami mengadakan rapat bersama pihak perangkat desa juga, mereka memberikan kami semangat untuk tetap melanjutkan acara tersebut. Walaupun proposal yang dikerjakan itu sudah berjalan dan disebar ke beberapa perusahaan-perusahaan di desa sungai meriam namun belum membuahkan hasil sehingga dengan hasil dari sumbangan warga desa yang menyediakan dana sebanyak Rp.4.500.000 untuk kegiatan ini, tetapi tidak mencukupi sehingga kami merombak kembali acara tersebut menjadi hanya kegiatan desa yang berkolaborasi bersama kkn. Dan untuk kegiatan festival anak sholeh kami mengalah tidak kami laksanakan dihari itu tapi dihari yang lain, mungkin pembahasan itu akan ada di bab teman saya.

Tidak terasa sudah memasuki h-2. Pada tanggal 17 agustus 2022, kami juga mengikuti upacara pengibaran bendera di lapangan anggana bersama dengan kkn uinsi dari desa sidomulyo, desa kutai lama, desa handil terusan dan kkn unmul sungai

meriam. Namun anggota kkn kami tidak full seluruhnya mengikuti upacara pengibaran karena ada yang sakit dan ada yang terlambat yaitu saya sendiri.

Hingga saya memutuskan untuk datang ke Rt 19 untuk membantu mereka mengadakan acara lomba 17 agustus, sebenarnya acara ini memang agenda rt yang sudah dijanjikan kepada warga desanya. Saya sendiri Inay bersama teman saya yang tidak ikut upacara yaitu Refki membantu kegiatan itu. Saya membantu ibu-ibu memasak untuk konsumsi seluruh panitia kegiatan lomba 17 agustus itu. Kegiatan ini dilaksanakan setelah upacara pengibaran bendera selesai sekitar jam 10.00 pagi.

Acara yang sangat meriah , saya juga turut berkontribusi untuk menjadi pembawa acara kegiatan itu bersama refki. Menjadikan acara itu semeriah mungkin, kemudian anggota kkn yang lain mulai berdatangan ketika sudah menjelang siang hari. Mereka pun langsung turun membantu acara itu. Memasuki waktu zuhur waktunya kami ISOMA dan kebersamaan ketika kami makan dengan keadaan berkeringat, wajah yang kusam dan tawa yang keluar dari mereka itu sungguh membahagiakan dengan hal sekecil itu.

Setelah ISOMA kami melanjutkan acara lagi, dan di tengah hari yang panas itu kami melangsungkan lomba joget rebutan kursi. Kami anak kkn diminta untuk berpartisipasi dan kami pun ikut berjoget dan kami juga memenangkan hadiah dalam bentuk benda-benda perabotan rumah tangga dan kami juga mendapat kupon undian yang akan dilaksanakan di akhir acara. Tak terasa telah memasuki penghujung acara, waktunya untuk pembagian doorprize. Saya bersama refki membacakan nomor-nomor undian tersebut, ternyata kami banyak memenangkan doorprize sehingga kami banyak membawa benda-benda perabotan rumah

tangga seperti gayung, gelas, baskom, botol minum, centong sayur, bak, toples dan satu set tempat minum.

Setelah kepulangan dari kegiatan rt 19 kami pun beristirahat di posko kami yang letaknya tidak terlalu jauh dari rt 19. Malam nya kami merapatkan acara 17 agustus gabungan seluruh dusun 5 akan dilaksanakan pada tanggal 21 agustus 2022 yang bersamaan dengan rt 23. Walaupun sebenarnya rt 23 ini adalah bagian dari dusun 5 tetapi letaknya yang cukup jauh dekat dengan dusun 4, maka rt 23 memutuskan untuk melakukan acara sendiri.

Pada tanggal 18-20 agustus itu adalah kegiatan kemerdekaan yang diadakan dari pihak sekolah, maka dari itu menolak untuk melakukan secara bersamaan kegiatannya. Dan kami mengalah saja untuk melaksanakan di hari minggu 21 agustus 2022. Walaupun kami tidak diperbolehkan tapi tidak mengapa, kami juga turut tetap membantu kegiatan sekolah tersebut karena kami menyadari setiap rencana pasti memiliki kendala-kendala yang mau tidak mau terjadi dan bagaimana caranya kami menyikapi hal tersebut.

Selagi menunggu hari minggu, kami juga memikirkan bagaimana kegiatan festival anak sholeh akan dilaksanakan. Berbagai bentuk pikiran dan pendapat kami terima hingga kami putuskan untuk fokus terlebih dahulu di kegiatan yang ada dan akan membahas kegiatan festival anak sholeh setelah selesai acara kemerdekaan pihak dusun 5 ini.

Pada tanggal 21 agustus 2022, kami sudah bersiap mulai dari jam 07.00. kami langsung menuju ke lapangan SDN 001 Anggana untuk melangsungkan acar tersebut. Lomba-lomba 17 agustus seperti biasa yaitu lomba makan kerupuk, lomba balap karung pakai helm, lomba masukkan paku dalam botol, lomba

joget balon, lomba masukkan benang dalam jarum, dan lain-lain. Lomba ini terbuka dari anak-anak hingga ibu-ibu sehingga lomba ini sangat meriah. Tak lupa saya juga tetap menjadi pembawa acara bersama eza sebagai patner, jujur sangat menghabiskan energi dengan terik matahari yang serasa benar-benar di padang mahsyar.

Kegiatan itu berlangsung dari jam 08.00-17.30. Di pagi hari kami melakukan lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba masukkan paku dalam botol dan lain-lain khusus untuk anak-anak dan setelah ISOMA dilanjutkan dengan lomba-lomba yang sama khusus untuk ibu-ibu. Kami membagi anggota setelah zuhur ada yang ke tempat ibu rt 23 dan ada yang tetap stay di lapangan. Untuk menghandel degan beberapa anggota sebenarnya cukup menjadi tantangan dan lagi mereka menyerahkan kepada kami untuk pengaturan lomba dan tata letak pelaksanaan lomba.

Pembagian hadiah untuk acara ini juga sangatlah beragam jadi setiap setelah selesai satu lomba langsung dibagikan hadiahnya agar tidak menumpuk saat akhir acara. Dan juga lomba ini bagi yang menang atau kalah tetap mendapatkan hadiah karena tidak boleh iri dengki maka itu untuk membagi dengan adil kepada seluruh peserta lomba yang menang atau tidak menang.

Kamipun memutuskan untuk istirahat..

Esok hari pada tanggal 22 agustus 2022. Kami memulai memikirkan dan merapatkan festival anak sholeh tersebut. Sehingga kami menemukan titik cerah yaitu kami mendapat penawaran mengadakan acara itu di TPA Ar-Riyadhah di Dusun 2 Desa Sungai Meriam yang lokasi nya cukup jauh dari posko kami

sendiri. Maka setelah mendapat penawaran itu kami memutuskan untuk langsung memikirkan konsep, membuat proposal, menyebarkan proposal kepada dermawan di daerah dusun 2. Itulah singkat cerita tentang bagaimana kami berhubungan dengan pihak TPA Ar-Riyadhah.

Selain itu kami juga diminta untuk membantu acara mereka yaitu kegiatan 17 agustusan yang dilaksanakan pada tanggal 24-25 agustus 2022. Waktu kami sebaik mungkin kami gunakan untuk itu membantu mempersiapkan acara tersebut. Dan pada tanggal 24 agustus 2022 kami langsung turun ke lapangan di halaman Masjid Ar-Riyadhah bersama anak-anak TPA tersebut. Kami dibantu juga oleh guru-guru TPA Ar-Riyadhah yang dipimpin oleh Ustadz Delli. Seperti lomba pada umumnya, lomba ini berlangsung setelah ashar dikumandangkan yaitu jam 16.00-17.30, dengan waktu yang singkat ini dapat dilaksanakan beberapa lomba saja, jadi lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba kelereng, lomba masukkan paku dalam botol dan lomba tarik tambang. Setelah pulang dari kegiatan itu setiap sore pada tanggal 24-25 kami ditraktir makan oleh pihak TPA Ar-Riyadhah yang menyatakan terima kasih karena telah membantu dalam acara tersebut.

Itulah cerita tentang HUT RI Kemerdekaan Desa Sungai Mariam, walaupun tidak seluruhnya saya ceritakan namun kenangan selama kami berkegiatan disana masih terkenang dan terus terkenang selamanya di hati kami. Mudah-mudahan di tahun depan yang mendapat kkn di desa sungai mariam semakin lebih baik, dapat melaksanakan program kerja yang baik warga desa.

Salam rindu untuk Desa Sungai Mariam...



CHAPTER VII FESTIVAL ANAK SHOLEH

“Kegiatan Festival Anak Sholeh adalah salah satu kegiatan inti yang diadakan setiap ada anak KKN di Desa Sungai Meriam, kami mengadakan di Mesjid Ar-Riyadhah Dusun 2. Kami mengadakan beberapa lomba yaitu lomba mewarnai kaligrafi, lomba azan, lomba tahfidz dan lomba cerdas cermat ”



Nur Rezky Fahreza
(Kecamatan Anggana – Desa Sungai Meriam)

FESTIVAL ANAK SHOLEH DESA SUNGAI MERIAM

Festival (dari bahasa Latin: festival, yang berasal dari kata dasar "festa" yang berarti pesta) umumnya berarti pesta besar atau acara meriah yang diadakan dalam rangka memperingati sesuatu.

Anak yang saleh adalah anak yang taat kepada Allah, yang tahu kewajibannya sebagai hamba Allah dan tahu tanggungjawabnya kepada agamanya.

Festival Anak Sholeh dilaksanakan di Masjid Arriyadhah, Desa Sungai Meriam, Dsn. II, Rt.06, Kec.Anggana, Kab. Kutai Kartanegara, pada tanggal 27 Agustus 2022. Dan ada 2 TK TPA yang mengikuti perlombaan Festival Anak Sholeh, yaitu : TK TPA Masjid Arriyadhah & TK TPA Rahmat Hidayah.

Tujuan kami mengadakan festival anak sholeh ialah ingin menciptakan regenerasi anak-anak di Desa Sungai Meriam semangat dalam berkegiatan hal positif apalagi tentang keagamaan, yang mana kami melaksanakan kegiatan tersebut dalam rangka menyambut bulan Muharram 1444 H.

Festival anak sholeh inipun juga termasuk salah satu proker besar kami, dari awal kami sudah berdiskusi tentang mengadakan acara tersebut. Langkah pertama yang kami lakukan

adalah membuat struktur kepanitiaan yang terdiri dari ketua panitia, sekretaris, bendahara, humas, pubdekdok, konsumsi, & perlengkapan. Berikut nama-nama beserta jabatannya didalam kegiatan Festival anak sholeh :

- Fahreza sebagai Ketua panitia
- Inayatul Rahmah sebagai Sekretaris
- Vella Dian sebagai Bendahara
- Refki Agung sebagai Humas
- Izzatul Salsabila & Siti Nur Makkiyah sebagai Pubdekdok
- Muhammad Akmal sebagai Perlengkapan
- Choirum Munawwaroh sebagai Konsumsi

Setelah struktur kepanitiaan terbentuk kami memulai rapat pertama tentang konsep acara Festival anak sholeh, pada awalnya hanya beberapa orang saja yang bisa mengkonsepkan acara Festival anak sholeh tersebut, ketua panitia mulai memancing pendapat-pendapat panitia dengan ketidak tauan juga dalam kelanjutan konsep acara dengan tujuan panitia bisa mengeluarkan opini-opininya, dan benar satu persatu mengeluarkan pendapat masing-masing yang akan diputuskan oleh ketua panitia menjadi satu pendapat saja yang sangat diperhitungkan dalam keputusan tersebut.

Sedikit cerita pada awalnya kegiatan kami ini bukan terletak di Dusun II melainkan di Dusun V, yang mana kami sudah membuat konsep sangat matang akan tetapi takdi berkata lain, kendalanya adalah dari pendanaan acara yang tidak cukup, dikarnakan Festival anak sholeh itu digabung dengan acara 17 Agustusan, jadi ada 2 kegiatan yang berbeda tetapi dalam panitiaan yang sama. Festival anak sholeh tidak terlaksana di Dusun V, maka kami tidak putus asa dalam kegiatan proker besar kami tersebut & dari pihak Dusun meminta maaf kdikarnakan

acara anak KKN tidak terlaksana di Dusun mereka, kami pun sangat ikhlas acara Festival anak sholeh tidak terlaksana di Dusun V & tidak berkecil hati.

Rapat kedua Festival anak sholeh, sudah ada beberapa konsep yang kami buat, dari beberapa konsep itu di kegiatan Festival anak sholeh terdapat perlombaan, terdiri dari lomba Tahfidz, mengumandangkan Adzan, Praktik Sholat, Fashion Show (pada awalnya). Maka ketua panitia membagi masing-masing koordinator disetiap lomba-lomba tersebut, terdiri dari :

- Refki Agung sebagai koordinator lomba Tahfidz Qur'an
- Muhammad Akmal sebagai koordinator lomba Mengumandangkan Adzan
- Siti Nur Makkiyah sebagai koordinator lomba praktik sholat
- Choirum Munawwaroh sebagai koordinator lomba Fashion Show

Semuanya kembali pada awalnya.

Ketua panitia dan Divisi lainnya mencari informasi tentang Festival anak sholeh ke orang-orang yang pernah melaksanakan kegiatan tersebut, dan alhasil beberapa konsep lomba terdapat perubahan dikarenakan ada kendala di beberapa perlombaan, contoh lomba praktik sholat yang ternyata di TK TPA Masjid Arriyadhah tidak ada pembelajaran tentang praktik Sholat, yang ada pembelajaran praktik Sholat itu di TK TPA Rahmat Hidayat, maka sangat tidak sinkron apabila kami tetap melaksanakan perlombaan praktik sholat tersebut, contoh kendala lain juga terdapat diperlombaan Fashion Show dikarenakan persiapan anak & orangtua yang sangat memakan waktu terlebih dalam make up anak dan juga orangtua yang sangat berharap atas hadiah lomba, ya tidak salah juga dikarenakan persiapan orangtua terhadap

anaknya yang memakan waktu, maka dari itu orangtua berharap lebih dari hadiah perlombaan, sedangkan hadiah perlombaan yang tidak begitu banyak.

Rapat ketiga Festival anak sholeh, yang banyak perubahan dalam konsep perlombaan terlebih tergantinya 2 perlombaan yaitu Fashion Show & Praktik Sholat yang menjadi lomba cerdas cermat & lomba mewarnai kaligrafi, tentu koordinatornya pun berubah, yang terdiri dari :

- Refki Agung sebagai koordinator lomba Tahfidz Qur'an
- Muhammad Akmal sebagai koordinator lomba Mengumandangkan Adzan
- Siti Nur Makkiyah sebagai koordinator lomba cerdas cermat
- Izzatul Salsabila sebagai koordinator lomba mewarnai kaligrafi

Dan alhamdulillah semua perlombaan sudah fix & sudah dipertimbangkan semaksimal mungkin apapun kendala yang akan terjadi dalam perlombaan maka seluruh panitia bertanggung jawab atas semua itu. Di rapat ketiga ini juga kami membahas tentang pendanaan kegiatan lomba Festival anak sholeh yang akan dijalankan dengan membuat proposal kegiatan, dengan jumlah dana sekitar 5jutaan.

Rapat keempat Festival anak sholeh, tentang pembuatan proposal, dengan kerjasama tim terbuat lah proposal dengan sedemikian rupanya & penuh harapan kami dalam pendanaan Festival anak sholeh terpenuhi. Keesokan harinya ketua panitia dan humas berangkat dalam pemberian proposal ke dermawan-dermawan desa.

Sedikit flashback, Festival anak sholeh ini sudah dimusyawarahkan ketua panitia bersama pemerintahan desa,

Kepala Desa Sungai Meriam yang bernama H. Nor Jali, SH. Sangat setuju terhadap Festival anak sholeh ini dikarenakan sangat bagus dalam rangka menyambut bulan Muharram 1444 H bersama ketua LPM yang bernama Bapak Agus Ahmad pun juga setuju dengan adanya Festival anak sholeh, seluruh pemerintahan Desa Sungai Meriam sangat setuju terhadap Festival anak sholeh.

Kemudian dalam pembagian proposal dana telah diberikan satu persatu dengan dermawan-dermawan di Desa Sungai Meriam, hari demi hari kami menunggu dalam pengambilan proposal dana, sangat bersyukur ada dermawan yang memberikan dana langsung ditempat. Setelah beberapa hari pengambilan proposal telah tiba ketua panitia dan humas berangkat untuk pengambilan proposal dana belum ada sarapan pun tetap berangkat dikarenakan terlalu bersemangat dalam memeriahkan acara Festival anak sholeh, Alhamdulillah dana yang diharapkan sekitar 5jt itu terpenuhi lelah terasa terbayarkan ketika melihat panitia lainnya senang ketika dana acara terpenuhi. Mudah-mudahan Allah membalas kebaikan para dermawan-dermawan yang telah menginfaq-kan hartanya untuk Festival anak sholeh ini akan sepaling baik balasan dari Allah Ta'ala.

Hari-demi hari telah terlewatkan dan hari H acara pun semakin dekat panitia bergegas untuk pembelian hadiah lomba dan piala-piala lomba, untuk hadiah lomba seperti ATK dan makanan ringan, & untuk piala lomba pembelinya di kota Samarinda dikarenakan selisih harga lumayan banyak di Desa Sungai Meriam. Sesampai hadiah lomba sudah siap dan seluruh makanan ringan pun sudah siap, maka kegiatan yang terakhir sebelum acara adalah dekorasi, tepatnya pada malam Minggu sebelum hari H para panitia berangkat menuju Masjid Arriyadah untuk mendekor lokasi acara, dengan singkatnya waktu tempat

acara sudah selesai dekorasi minimalis dan praktis. Seluruh panitia terasa lelah dengan persiapan acara Insyaallah lelah menjadi Lillah, sedikit cerita lagi, ketua panitia sempat mencemaskan acara festival anak sholeh dikarenakan ketakutan kalau kegiatan tidak berjalan lancar apalagi sampai tidak terlaksanakan, dengan melihat semangat semua panitian kecemasan itu semakin hilang.

Hari yang ditunggu-tunggu telah tiba, Minggu pagi hujan pun turun, waktu demi waktu, jam demi jam, detik demi detik hujan belum reda, harusnya acara dimulai jam 9 dan panitia jam 7 sudah ditempat acara, hujan tetap turun tapi semangat panita tidak pernah pudar terlebih peserta yang akan mengikuti perlombaan festival anak sholeh yang semangatnya bergebu-gebu dalam mengikutinya, sampai anak-anak berkata kepada orangtuanya dengan menitipkan pesan untuk membangunkan dirinya dipagi hari, sampai pagi pun belum tiba anak-anak mengiranya sudah pagi dan mau berangkat, Masyaallah semangatnya anak-anak dalam mengikuti perlombaan Festival Anak Sholeh. Mudah-mudahan semangatnya tidak pernah luntur dalam berkegiatan yang sangat positif kedepannya.

Keberangkatan panitia di jam 10 pagi dan persiapan untuk tempat acara selain dekorasi belum siap, panitia bersegera untuk menyiapkan tempat acara agar kiranya acara segera berlangsung. Kepala Desa Sungai Meriam pun sudah hadir duluan ketimbang panitia, ketua panitia meminta maaf dikarenakan ketidaknyamanan dihati dengan Kepala Desa yang sudah menunggu, syukurnya Kepala Desa memahamin terhadap cuaca yang melanda hari itu.

Acara Festival Anak Sholeh pun dimulai, Inayatul Rahmah sebagai MC acara pun sudah memulai acara dengan basmalah, Qoriah yang bernama Muthia Sari sudah mengumandangkan

firman Allah SWT, ketua panitia sudah memberikan sambutan panitia, Kepala Desa sudah memberikan sambutan kedua dan acara pun dibuka dengan tiga kali ketukan mic yang diketuk oleh Kepala Desa Sungai Meriam.

Lomba pertama ialah mengumandangkan adzan yang dijurikan oleh saudara Akmal, Refki, dan dua orang Ustadz TK TPA Masjid Arriyadhah. Perlombaan telah dimulai dengan peserta yang pertama dengan bagusnya peserta mengumandangkan adzan yang membuat hati juri senang. Dewan juri menilai seadil-adilnya dengan penilaian yang murni tanpa ada pilih kasih dalam penilaian.

Lomba kedua adalah Lomba Tahfidz Qur'an yang bersamaan dengan lomba ketiga mewarnai kaligrafi. Peserta sangat berantusias sekali dalam mengikuti perlombaan dan banyak para orangtua melihat langsung anaknya dalam mengikuti lomba tersebut.

Lomba yang keempat ialah lomba yang terakhir yaitu lomba cerdas cermat yang dijurikan oleh saudari Siti Makkiyah dan beberapa Ustadz TK TPA Masjid Arriyadhah, melihat kecerdasan-kecerdasan anak-anak soal demi soal dapat dijawab oleh kelompok-kelompoknya.

Tak terasa sudah dipembagian hadiah sang juara sudah diberikan hadiah beserta hadiahnya dengan juara umum TK TPA Masjid Arriyadah, Panitia acara dari KKN UINSI Samarinda pun memberikan sertifikat acara kepada TK TPA Masjid Arriyadah & TK TPA Rahmat Hidayah.

Dan tak terasa pula acara sudah usai, seluruh panitia membersihkan tempat acara. Kegiatan selanjutnya adalah mentraktir makan para dewan juri dan seluruh staf pengajar TK TPA Masjid Arriyadhah. Sepulang panitia keposko seluruh

kelelahan panitia terbayarkan dengan melihat situasi dan kondisi hari itu. Acara sudah selesai panitia tumbang dengan kelelahannya yang diakhiri dengan istirahat yang cukup. Mudah-mudahan Allah memberikan kesehatan & panjang umur kepada seluruh panitia. Amiin Ya Robbal Alamin

Ketua Panitia sangat berterima kasih kepada Sekertaris yang bernama Inayatul Rahmah yang sangat banyak kontribusinya, begitu pula Humas yang menemani mencari dana acara, kepada seluruh divisi ketua panitia sangat berterima kasih & bangga kepada kalian semua.

NAMA-NAMA PENULIS CHAPTER BOOK



Nama **Nur Rezky Fahreza**, biasa di sapa dengan Eza lahir pada tanggal 15 September 2000. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda dan sekarang sudah Semester 7, Jurusan Pendidikan Bahasa Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Pada kelompok KKN Desa Sungai Meriam, Eza ini bertugas dan diberi tanggung jawab sebagai Ketua Kelompok KKN. Hobi yang biasa dilakukan di posko adalah Main PS dan ngomel sama sekretaris.



Nama **Inayatul Rahmah**, atau biasa di panggil Inay/nuy/nay/inayah. Lahir pada tanggal 18 Oktober 2001 di Kalsel. Sekarang menempuh juga pendidikan S1 di UINSI Samarinda Semester 7, Jurusan Pendidikan Bahasa Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Pada Kelompok KKN Desa Sungai Meriam, Inay diberi tanggung jawab untuk menjadi Sekretaris Kelompok KKN. Hobi yang inay lakuin ketawa, ngetik laporan dan ngetik apapun, jajan pentol dan ngerusuhin anggota lain.



Nama **Vella Dian Ranita**, lahir pada tanggal 12 Agustus 2001. Biasa dipanggil Vella dan ga boleh kurang huruf L nya. Sedang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda Semester 7 prodi Manajemen Dakwah. Vella diberi tanggung jawab sebagai Bendahara dalam Kelompok KKN ini. Hobi yang dilakukan Vella adalah marah-marah kalau belanja tanpa struk dan suka nagihin uang kas mingguan.



Nama **Choirum Munawwaroh** biasa di panggil Irum. Lahir pada tanggal 7 Maret 2001. Sedang menempuh Pendidikan S1 di UINSI Samarinda Semester 7, Prodi Bimbingan Konseling Islam. Dalam kelompok KKN ini diberi tanggung jawab untuk menjadi Divisi Konsumsi. Hobi yang biasa di lakukan irum adalah memasak 24/7, suka ngegas kalau ditanya, ketawa dan suka ke WC tiap pagi tanpa absen.



Nama **Izzatul Salsabila** kerap di sapa dengan nama Caca, lahir pada tanggal 1 Oktober 2001. Sedang menempuh studi S1 di UINSI Samarinda Semester 7, mengambil prodi Pendidikan Agama Islam. Dalam kelompok KKN Desa Sungai Meriam ini caca ditugaskan untuk menjadi PUBDOK (Publikasi dan Dokumentasi). Hobi yang dilakukan caca adalah mengedit 24/7 bersama patner dan suka menirukan suara pak dusun.



Nama **Siti Nurmakkiyah** kerap di sapa dengan panggilan Siti/ti. Lahir pada tanggal 27 November 2001. Sedang menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Semester 7 Prodi Pendidikan Agama Islam. Dalam kelompok KKN Desa Sei Meriam ini, siti bertugas juga menjadi PUBDEKDOK (Publikasi dan Dokumentasi) bersama caca. Hobi siti adalah mengedit 24/7 bersama patner dan diam-diam menghanyutkan.



Nama **Refki Agung Purwanto**, biasa di sapa dengan nama Refki/iki/. Lahir pada tanggal 6 Januari 2000. Sedang menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Semester 7, prodi Pendidikan Agama Islam. Selama 45 hari diberi tanggung jawab untuk menjadi HUMAS (Hubungan Masyarakat) yang dimana selalu menjadi penyambung antara KKN dan warga desa setempat. Hobi yang sering dilakukan adalah jalan-jalan keliling desa, suka makan 24/7, jajan pentol, dan suka melawak plus kritik orang.



Nama **Muhammad Akmal**, biasa di sapa Akmal/mal. Lahir pada tanggal 28 Februari 1999 dan paling tua di antara kita semua. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda Semester 7 prodi Manajemen Pendidikan Islam. Dalam kelompok KKN ini diberi tanggung jawab menjadi Divisi Perlengkapan. Hobi akmal sesuai dengan divisinya, akmal suka bekerja, suka tidur, suka main game sambil jongkok 24/7, dan suka ngejailin anggota lain.